



Si APIK Application Training as an Application for Accountability of Financial Reports for Ahlul Qur'an Islamic Boarding Schools in South Sumatra

Chandra Satria

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Corresponding Author: Chandra Satria chandras@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Statements, Si APIK, Cooperatives

Received : 14 April

Revised : 16 May

Accepted: 18 June

©2023 Satria: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service is carried out with the aim of providing solutions for managing financial accountability at the Ahlul Qur'an Islamic Boarding School in South Sumatra. The manual recording that has been carried out so far by the pondok management does not describe efficient financial performance because it only looks at the amount of incoming funds connected with the outgoing funds of the pondok and an overview of the remaining funds available. So that the expected more information on the financial performance of Islamic boarding schools cannot be optimized. This community service activity will be held on Saturday April 29, 2023 from 08.00 to 12.00 WIB.. The material presented in the training is in the form of a basic introduction and understanding of accounting equations as a provision for initial knowledge to get to know basic accounting and any accounts, which are known and then transaction practices in cases from January to March 2023. The result of the training for this activity is the understanding of participants knowing and making financial accountability for Islamic boarding school business activities in the form of financial reports using the SI Apik Bank Indonesia application.

Pelatihan Aplikasi Si APIK sebagai Aplikasi Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Pondok Pesantren Ahlul Qur'an Sumatera Selatan

Chandra Satria

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Corresponding Author: Chandra Satria chandras@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Si APIK, Koperasi

Received : 14 April

Revised : 16 Mei

Accepted: 18 Juni

©2023 Satria: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan solusi atas pengelolaan pertanggungjawaban Keuangan pada Pondok Pesantren Ahlul Qur'an Sumatera Selatan. Pencatatan manual yang selama ini dilakukan manajemen pondok tidak menggambarkan kinerja keuangan yang efisien dikarenakan hanya melihat besar dana masuk yang di hubungkan dengan dana pengeluaran pondok serta gambaran dana sisa yang ada. Sehingga informasi lebih yang diharapkan atas kinerja keuangan pondok pesantren tidak dapat di optimalkan. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan pada sabtu tanggal 29 april 2023 pukul 08.00 s.d 12 .00 wib.. materi yang disampaikan dalam pelatihan berupa pengenalan dasar dan pemahaman persamaan akuntansi sebagai bekal pengetahuan awal untuk mengenal akuntansi secara teori dasar dan akun-akun apa saja yang dikenal dan selanjutnya praktek transaksi dalam kasus bulan januari sampai dengan maret 2023. Hasil pelatihan atas kegiatan ini adalah pemahaman peserta mengetahui dan membuat pertanggungjawaban keuangan atas kegiatan usaha pondok pesantren dalam bentuk laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI Apik Bank Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan yang berorientasi melahirkan wirausahawan santri sebagai motor penggerak bisnis di pesantren. Akan mewujudkan sumber daya manusia pesantren yang terlatih dan memiliki jiwa wirausaha merupakan kunci terciptanya pesantren yang mandiri secara ekonomi.(nurzaman,2022). Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menyatakan bahwa jumlah Pondok Pesantren yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia adalah sebanyak 30494 Pondok tersebar di 34 propinsi. (<https://satudata.kemenag.go.id>). Jumlah Pondok terbesar berada di propinsi Jawa Barat sebesar 9390 pondok dan terkecil di Papua Barat sebanyak 18 Pondok Pesantren. Wilayah sumatera selatan sendiri berjumlah 378 Pondok Pesantren.

Tabel 1.
Rekap Jumlah Pondok Pesantren Indonesia

NO	Jumlah pondok pesantren, guru, dan santri menurut provinsi				
	Provinsi	Ponpes	Guru	Santri	Tahun_ajaran
1	Aceh	1.286	25.115	272.601	2020/2021
2	Sumatera Utara	252	7.661	94.888	2020/2021
3	Sumatera Barat	240	4.166	44.118	2020/2021
4	Riau	301	4.981	53.060	2020/2021
5	Jambi	290	5.180	53.295	2020/2021
6	Sumatera Selatan	378	6.927	86.667	2020/2021
7	Bengkulu	54	899	9.489	2020/2021
8	Lampung	904	11.383	96.583	2020/2021
9	Kep. Bangka Belitung	57	990	9.280	2020/2021
10	Kepulauan Riau	98	1.536	15.020	2020/2021
11	DKI Jakarta	113	2.198	22.508	2020/2021
12	Jawa Barat	9.310	117.281	901.222	2020/2021
13	Jawa Tengah	3.927	62.025	558.620	2020/2021
14	DI Yogyakarta	337	5.637	54.326	2020/2021
15	Jawa Timur	5.121	95.681	970.541	2020/2021
16	Banten	5.344	63.870	467.175	2020/2021
17	Bali	92	1.214	9.630	2020/2021
18	Nusa Tenggara Barat	730	25.001	291.464	2020/2021
19	Nusa Tenggara Timur	35	364	4.011	2020/2021
20	Kalimantan Barat	265	4.415	54.681	2020/2021
21	Kalimantan Tengah	91	1.651	16.180	2020/2021
22	Kalimantan Selatan	264	7.161	93.198	2020/2021
23	Kalimantan Timur	176	3.646	37.432	2020/2021
24	Kalimantan Utara	23	413	3.406	2020/2021
25	Sulawesi Utara	22	400	6.071	2020/2021
26	Sulawesi Tengah	109	1.489	12.553	2020/2021
27	Sulawesi Selatan	342	7.695	82.283	2020/2021
28	Sulawesi Tenggara	109	1.995	17.286	2020/2021
29	Gorontalo	31	704	7.262	2020/2021

30	Sulawesi Barat	86	1.542	15.056	2020/2021
31	Maluku	24	173	1.200	2020/2021
32	Maluku Utara	28	632	5.808	2020/2021
33	Papua	37	606	5.216	2020/2021
34	Papua Barat	18	234	1.564	2020/2021
		30.494	474.865	4.373.694	

Sumber: <https://satudata.kemendiknas.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren,-guru,-dan-santri-menurut-provinsi>; 01 Maret 2023

Jumlah pondok pesantren dari Tabel diatas menunjukkan sebuah potensi yang sangat strategis bagi kehidupan bangsa Indonesia. Setidaknya ada tiga hal yang merupakan fungsi strategis pondok pesantren (Marantika,2022), yaitu:

1. Lembaga Keagamaan;
2. Lembaga Pendidikan;
3. Lembaga Sosial.

Tiga fungsi ini yang akan mengembangkan dan membesarkan pondok pesantren di Indonesia. Pondok pesantren memiliki peran yang penting dalam perkembangan keberagamaandi Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya telah ada sejak dulu. Pondok pesantren telah banyak berkembang melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat, dan lainnya yang berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Perubahan-perubahan yang dilakukan pesantren salah satunya adalah pesantren dikembangkan tidak hanya dengan mengajarkan agama atau kitab kuning saja, tetapi pesantren juga dapat dikembangkan menjadi basis ekonomi kerakyatan dan pusat perekonomian umat di daerah-daerah, baik dalam bentuk baik dalam bentuk penggalianpotensi sumber daya lokal, pelatihan kewirausahaan, lembaga keuangan syariah maupunkoperasi pondok pesantren.

Era persaingan bebas dewasa ini, pengembangan kompetensi dan kapasitas pondok Pesantren adalah suatu keharusan. Untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia global, pondok pesantren dituntut mampu melahirkan produk dan alumni yang mempunyai kompetensi dan produktifitas. Kompetensi dan produktifitas dapat dicapai salah satunya dengan bagaimana pengelolaan dan pertanggungjawaban data keuangan pondok pesantren dapat di laksanakan dengan baik dan transparan. Informasi keuangan yang baik di kelola oleh manajemen pondok pesantren akan mampu memberikan gambaran kebenaran atas kondisi keuangan dan rencana pengembangan pondok pesantren kedepan.

Pendirian Koperasi pondok pesantren didasarkan pada pemikiran bahwa jumlah alumni pesantren semakin hari semakin banyak dan sekitar 4 juta lebih santri sedang aktif belajar di seluruh Indoneia. Kalau para alumni pesantren dan civitas pesantren tidak memikirkan dirinya dalam hal lapangan kerja, maka kemungkinan besar potensi mereka tidak akan tersalurkan secara maksimal. Akibatnya para alumni pesantren akan menjadi pengangguran dan menjadi beban yang harus ditanggung dalam menjalani pembangunan. Oleh karena itu, perlu ada solusi berupa institusi yang bisa memberikan bekal bagi para santri dan alumni untuk bisa mengembangkan dirinya sebagai pencipta lapangan

kerja atau institusi yang bisa menyediakan lapangan kerja sesuai dengan potensi mereka. Koperasi Pondok Pesantren yang disingkat dengan Kopontren, merupakan koperasi primer yang berfungsi sebagai badan usaha pesantren yang bertujuan menciptakan kemandirian serta memfasilitasi jiwa usaha santri dan organisai pondok pesangtren agar mandiri dan mampu menghidupi dirinya kedepan. Serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pesantren serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pesantren. Berdasarkan uraian di atas ini, penulis melaksanakan pengabdian terhadap salah satu koperasi Pondok Pesantren di Wilayah Sumatera Selatan tepatnya pada koperasi pondok pesantren Ahlul Qur'an Sumatera Selatan KM 10 Palembang.

Proses pencatatan keuangan secara manual memerlukan ketelitian lebih untuk memperoleh hasil yang akurat. Pemeriksaan berkali-kali perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam perhitungannya. Transaksi penjualan pada usaha baru dimulai mungkin masih dapat dilakukan dengan pencatatan manual, namun ketika UMKM telah melakukan banyak transaksi maka diperlukan bantuan teknologi terutama aplikasi pencatatan keuangan guna mempermudah proses pencatatan di UMKM. Dengan proses pencatatan yang efektif dan efisien, UMKM dapat lebih mudah melakukan pencatatan transaksi serta mendapatkan informasi akuntansi yang lebih akurat. Penggunaan aplikasi dapat memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga dan pikiran. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mempermudah pengelolaan dana usaha. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah UMKM mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan serta dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. SI APIK dirancang secara sistematis dan sederhana berdasarkan pedoman pencatatan dan laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, sehingga aplikasi ini telah memiliki standar pencatatan keuangan bagi UMKM.

SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu pada standar khusus UMKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit). Si APIK akan mempermudah dalam melakukan pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu pengusaha khususnya UMKM untuk dapat membuat neraca, laporan keuangan dan laba rugi melalui ponsel android. Pengguna hanya melakukan input transaksi berupa pemasukan atau pengeluaran, yang selanjutnya akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di google playstore. Sistem ini hanya menggunakan kuota untuk mengunduh dan melakukan inialisasi, sementara proses pencatatannya tidak menggunakan jaringan internet. Artinya, dalam melakukan pencatatan, UMKM dapat langsung menggunakannya tanpa terpengaruh oleh koneksi internet.

PELAKSANAAN DAN METODE

Langkah-Langkah Kegiatan Pelatihan

Waktu yang digunakan dalam tiap penyampaian pokok bahasan adalah 40 menit Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tiap kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1: Pengkondisian (5 menit)

1. Fasilitator memperkenalkan diri dan mencairkan suasana agar peserta siap menerima materi pembahasan
2. Fasilitator menyampaikan alur pembelajaran mulai dari tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan metode yang disampaikan
3. Melakukan brainstorming sejauh mana peserta mengetahui bahan pembahasan
4. Berdasarkan jawaban peserta, fasilitator bersiap menyampaikan materi pembahasan

b. Langkah 2: Penyampaian Pokok Bahasan (120 menit)

Fasilitator menyampaikan pokok bahasan

c. Langkah 3: Rangkuman dan Reinforcement (15 menit)

1. Fasilitator memberikan kesempatan bertanya kepada peserta dan menjawab pertanyaan tersebut.
2. Berdiskusi dengan peserta
3. Memberikan kesimpulan materi pembahasan
4. Meminta komentar, penilaian, saran dan masukan kepada peserta untuk perbaikan ke depan.
5. Fasilitator menutup pelatihan dengan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus lokasi kegiatan dilaksanakan langsung di pondok pesantren ahlul Qur'an Sumatera Selatan yang diikuti oleh 15 orang peserta yang merupakan karyawan dan pimpinan pondok pesantren ahlul Qur'an. Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Sabtu tanggal 29 April 2023 pukul 08.00 s.d 12.00 WIB. Materi yang disampaikan dalam pelatihan berupa pengenalan dasar dan pemahaman persamaan akuntansi sebagai bekal pengetahuan awal untuk mengenal akuntansi secara teori dasar dan akun-akun apa saja yang dikenal dan selanjutnya praktek transaksi dalam kasus bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Proses penjumlahan transaksi akuntansi dengan menggunakan aplikasi SI Apik

Tujuan Pembelajaran Umum atas pelatihan ini yaitu diharapkan peserta mengetahui dan memahami serta menjadi bekal untuk mampu membuat pertanggungjawaban atas kegiatan usaha pondok pesantren dalam bentuk laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI Apik Bank Indonesia. Adapun tujuan pelatihan khususnya adalah

1. Memahami Dasar Persamaan Dasar Akuntansi.
2. Mengimplementasikan penggunaan laporan keuangan pondok pesantren dengan aplikasi SI Apik.
3. Melaksanakan analisis sederhana atas laporan keuangan pondok pesantren.

Metode Pelatihan yang diberikan yaitu sistem LBD (*Learning by Doing*). Yaitu sistem pelatihan yang memberikan materi secara teori atau pemahaman

yang langsung dapat di praktekkan dengan studi kasus yang ada di kondisi aktifitas pondok pesantren untuk menggunakan aplikasi Si Apik Sebagai sistem yang membantu pembuatan laporan keuangan pondok pesantren secara *computerize*. Tahapan selanjutnya tentu akan ada diskusi dan tanya jawab narasumber dan peserta pelatihan.

Materi sosialisasi pertama

1. Ekonomi Syariah

Pengertian dan Prinsip Dasar

Para pakar ekonomi Islam memberikan definisi ekonomi Islam yang berbeda-beda akan tetapi semuanya bermuara pada pengertian yang relatif sama yaitu; *suatu ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, meninjau, meneliti dan akhirnya menyelesaikan permasalahan- permasalahan ekonomi secara Islami (berdasarkan ajaran- ajaran Islam)*.

Sedangkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam menurut Umer Chapra adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Tauhid, ini bermakna bahwa segala apa yang di alam semesta ini didesain dan dicipta dengan sengaja oleh Allah SWT. Bukan kebetulan, dan semuanya pasti memiliki tujuan. Tujuan inilah yang memberikan signifikansi dan makna pada eksistensi jagat raya, termasuk manusia yang menjadi salah satu penghuni di dalamnya.
2. Prinsip Khilafah, manusia adalah khilafah Allah SWT di muka bumi. Ia dibekali dengan perangkat baik jasmaniah maupun rohaniah untuk dapat berperan secara efektif sebagai khilafah-Nya.
3. Prinsip Keadilan, keadilan adalah salah satu misi utama ajaran Islam.

Landasan Filosofi Ekonomi Islam

Banyak sekali keterangan dari al-Qur'an yang menyinggung masalah ekonomi, baik secara eksplisit maupun implisit. Bagaimana jual-beli yang baik dan sah menurut Islam, pinjam meminjam dengan akad-akad yang sah sampai dengan pelarangan riba dalam perekonomian. Walaupun pada kitab suci sebelumnya juga pernah disebutkan, dimana perbuatan riba itu dibenci Tuhan. Sedangkan pada tatanan teknisnya diperjelas dengan hadis serta teladan dari Rasulullah dan para alim ulama.

Dari namanya sudah dapat dipastikan bahwa secara ideologi sistem ekonomi Islam kental dengan nuansa keislaman. Sistem ekonomi Islam memberikan tuntunan pada manusia dalam perilakunya untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan keterbatasan alat pemuas dengan jalan yang baik dan alat pemuas yang tentunya halal, secara dzatnya maupun secara perolehannya.

Objek kajian sistem ekonomi Islam adalah *homo-economy-religijs*, dimana secara fitrah manusia membutuhkan pengejawantahan rasa berkeTuhanan dengan melakukan nilai- nilai syariat Islam. Tanpa harus memandang sisi sistem ekonomi Islam sebagai ekonomi positif dan normatif. Sedangkan objek kajian yang lain adalah sebagai bagian dari manusia yang belum menerima hidayah dan tengah tenggelam dalam kehidupan parsial. Sebuah derivasi dari

kesejatan dalam ber-Islam diharapkan bisa memberikan kesejahteraan bagi semua manusia, sebagaimana Islam diturunkan untuk makhluk di bumi ini agar selamat sejahtera.

Rancang Bangun Ekonomi Islam

Rancang Bangun ekonomi Islam di dasarkan atas 5 (lima) nilai universal, yakni: *tauhid* (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khilafah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proposisi-proposisi dan teori-teori Ekonomi Islam. Bangunan Ekonomi Islam di atas, memiliki nilai-nilai universal yang menjadi dasar inspirasi untuk mengembangkan teori Ekonomi Islam. Rincian dari nilai-nilai universal tersebut adalah sebagai berikut:

➤ Tauhid (Keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Muhammad (2000: 19-21) bahwa tauhid itu yang membentuk 3 (tiga) asas pokok filsafat Ekonomi Islam, yaitu:

Pertama, dunia dengan segala isinya adalah milik Allah Swt dan berjalan menurut kehendak-Nya (QS. Al-Ma'idah: 20, QS. Al-Baqarah: 6). Manusia sebagai khalifah-Nya hanya mempunyai hak *khilafah* dan tidak absolut, serta harus tunduk melaksanakan hukum-Nya, sehingga mereka yang menganggap kepemilikan secara tak terbatas berarti ingkar kepada kekuasaan Allah Swt. Implikasi dari status kepemilikan menurut Islam adalah hak manusia atas barang atau jasa itu terbatas. Hal ini jelas berbeda dengan kepemilikan mutlak oleh individu pada Sistem Kapitalis dan oleh kaum proletar pada Sistem Marxisme.

Kedua, Allah Swt. adalah pencipta semua makhluk dan semua makhluk tunduk kepada-Nya (QS. Al-An'am: 142-145, QS. An-Nahl: 10-16, QS. Faathir: 27-29, QS. Az-Zumar: 21). Dalam Islam, kehidupan dunia hanya dipandang sebagai ujian, yang akan diberikan ganjaran dengan surga yang abadi. Inilah ganjaran atas usaha-usaha dunia yang terbatas sebagai sesuatu yang sifatnya non moneter, yang tidak dapat dijadikan dan diukur dengan sesuatu yang pasti, dan ini sulit untuk dimasukkan ke dalam analisis Ekonomi Konvensional (Tarek El-Diwany, 2003: 160). Sedangkan ketidakmerataan karunia nikmat dan kekayaan yang diberikan Allah kepada setiap makhluk-Nya merupakan kuasa Allah Swt. semata. Tujuannya adalah agar mereka yang diberi kelebihan sadar menegakkan persamaan masyarakat (*egalitarian*) dan bersyukur kepada-Nya (QS. Al-Ma'un: 1-7, QS. Al-Hadiid: 7), persamaan dan persaudaraan dalam kegiatan ekonomi, yakni *syirkah* dan *qirad* atau bagi hasil (QS. Al-Baqarah: 254, QS. Al-Ma'idah: 2). Doktrin egalitarianisme Islam seperti itu berbeda dengan sistem ekonomi materialistik, hedonis yang proletar sosialistik dan marxisme;

Ketiga, Iman kepada Hari Kiamat akan mempengaruhi tingkah laku ekonomi manusia menurut *horizon* waktu. Seorang muslim yang melakukan aksi ekonomi tertentu akan mempertimbangkan akibatnya pada Hari Kemudian. Menurut dalil ekonomi, hal ini mengandung maksud dalam memilih kegiatan ekonomi dengan menghitung nilai

sekarang dan hal yang akan dicapai di masa yang akan datang. Hasil kegiatan mendatangialah semua yang diperoleh, baik sebelum maupun sesudah mati atau *extended time horizon*, (QS. Al- Qiyamah: 1-10, QS. Al-Zalzalah: 1-8).

➤ 'Adl (Keadilan)

Allah SWT adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara *dzalim*. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah SWT di bumi, dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat dari padanya secara adil dan baik.

Dalam banyak ayat, Allah SWT memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi, apabila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok dalam berbagai golongan yang *men-dzalimi*. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar daripada usaha yang dikeluarkannya yang disebabkan kerakusannya (Adi Warman Karim, 2003: 8-9).

➤ Nubuwwah (Kenabian)

Karena *rahman, rahim* dan kebijaksanaan Allah SWT, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para nabi dan rasul untuk menyampaikan petunjuk Allah SWT. kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (*taubah*) ke asal-muasal segala sesuatu, yaitu Allah SWT.

Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, muslim juga percaya terhadap rasul-rasul yang patut mendapatkan 'penghormatan', seperti Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa yang sama juga dengan Muhammad. Makanya, tidak mengherankan jika kita temukan penganut agama selain Islam yang memiliki prinsip sama dengan prinsip Islam, seperti misalnya dalam pengenaan haramnya 'bunga' (Tarek El-Diwany, 2003: 161). Namun, untuk umat Islam sendiri, Allah Swt. telah mengirimkan 'manusia model' yang terakhir dan sempurna untuk diteladani sampai akhir zaman, Nabi Muhammad Saw. Sifat-sifat utama sang model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya adalah:

Pertama, *Siddiq* (benar, jujur) harus menjadi visi hidup setiap muslim. Dari konsep *siddiq* ini muncullah konsep turunan, yakni efektivitas (mencapai tujuan yang tepat dan benar) dan efisiensi (melakukan kegiatan dengan benar, yakni menggunakan teknik dan metode yang tidak menyebabkan *kemubadziran*);

Kedua, *Amanah* (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas). Sifat ini akan membentuk kredibilitas yang tinggi dan sikap penuh tanggung jawab pada setiap individu muslim. Kumpulan individu dengan kredibilitas dan tanggung jawab yang tinggi akan melahirkan masyarakat yang kuat. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggung jawab, kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.

Ketiga, *Fathanah* (kecerdasan, kebijaksanaan, intelektualitas). Sifat ini dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim, karena untuk mencapai Sang Benar, kita harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Potensi paling berharga dan termahal yang hanya diberikan pada manusia adalah akal (intelektualita). Implikasi ekonomi dan bisnis dari sifat ini adalah bahwa segala aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan ilmu kecerdikan, dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Jujur, benar, kredibel, dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam berekonomi dan berbisnis. Para pelaku harus pintar dan cerdik supaya usahanya efektif dan efisien, dan agar tidak menjadi korban penipuan. Konsepnya *work hard and smart*, bukan *work hard vs work smart*.

Keempat, *Tabligh* (komunikasi, keterbukaan, pemasaran) merupakan taktik hidup muslim, karena setiap orang mengemban tanggung jawab dakwah. Sifat *tabligh* ini menurunkan prinsip-prinsip ilmu komunikasi (personal, interpersonal), pemasaran, penjualan, periklanan, pembentukan opini massa, dan lain-lain.

➤ **Khilafah (Pemerintahan)**

Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utamanya adalah agar menjaga keteraturan interaksi (*mu'amalah*) antar kelompok, termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan, atau dikurangi. Dalam Islam, pemerintah memainkan peranan yang kecil, namun sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan supaya tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Semua itu dalam kerangka mencapai *maqashid al-syariah* (tujuan-tujuan syariah), yang menurut Imam Al-Ghazali adalah untuk memajukan kesejahteraan manusia. Hal ini dicapai dengan melindungi keimanan, jiwa, akal, kehormatan, dan kekayaan manusia.

➤ **Ma'ad (Hasil)**

Allah SWT. menandakan bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang. Dunia adalah ladang akhirat, artinya dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal shaleh). Perjuangan ini akan mendapatkan ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat. Kebaikan akan dibalas kebaikan, kejahatan akan dibalas dengan hukuman yang setimpal. Karena itu, *ma'ad* diartikan sebagai imbalan.

Implikasi nilai ini dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, diformulasikan oleh Imam Al-Gazhali, yang menyatakan bahwa motivasi para pelaku bisnis adalah untuk mendapatkan laba. Laba dunia dan laba akhirat. Karena itu konsep profit mendapatkan legitimasi dalam Islam (Adiwarman Karim, 2003: 11-12).

Prinsip-Prinsip Umum Ekonomi Islam

1. *Multitype Ownership* (Kepemilikan Multi Jenis), prinsip umum kepemilikan yang berlaku adalah kepemilikan swasta. Dalam sistem sosialis kepemilikan negara, dalam islam, berlaku prinsip kepemilikan multi jenis (mengakui bermacam-macam bentuk kepemilikan, baik swasta, negara atau campuran. Prinsip ini terjemahan dari nilai tauhid : pemilik primer Allah SWT, sedangkan manusia sebagai pemilik sekunder.
2. *Freedom To Act* (Kebebasan Bertindak Atau Berusaha)
Penerapan nilai akan melahirkan pribadi-pribadi yang profesional dan prestatif dalam segala bidang, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Meneladani sifat-sifat Rasul dalam aktivitasnya (siddiq, amanah, tabligh dan fathanah) dan digabungkan dengan nilai keadilan dan khilafah (*good governance*) akan melahirkan prinsip *freedom to act* pada setiap muslim (umumnya) dan para ekonom islam (khususnya) sehingga akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian. Kebebasan dilandasi dengan prinsip syariah (nilai keadilan) sehingga tidak terdapat distorsi, transaksi yang dilarang (riba, gharar (tidak pastian), tadhlis (penipuan).
3. *Social Justice* (Keadilan Sosial)
Prinsip sosial gabungan antara nilai khilafah dan nilai ma'ad, pemerintah bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan pokok dan menciptakan keseimbangan sosial. Dalam Islam keadilan diartikan suka sama suka dan satu pihak tidak terdzalimi, maka Islam membolehkan intervensi harga maupun pasar (al-hisbah). Pengertian tadhlis menurut tafsir ekonomi islam (suatu transaksi yang sebagian informasinya tidak diketahui oleh salah satu pihak karena disembunyikannya informasi buruk oleh pihak lain).

Akhlak Merupakan Perilaku Islami Dalam Perekonomian

Sekarang kita telah memiliki landasan teori yang kuat, serta prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam yang mantap. Namun, dua hal ini belum cukup karena teori dan sistem menuntut adanya manusia yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam teori dan sistem tersebut. Dengan kata lain, harus ada manusia yang berperilaku, berakhlak secara profesional (*ihsan, itqan*) dalam bidang tertentu yakni ekonomi. Baik dia berada pada posisi produsen, konsumen, pengusaha, karyawan atau sebagai pejabat pemerintah sekaligus. Karena teori yang unggul dan sistem ekonomi yang sesuai syariah sama sekali bukan merupakan jaminan bahwa perekonomian umat islam akan otomatis maju.

Perekonomian umat islam baru dapat maju bila pola pikir dan pola laku muslimin dan muslimat sudah *itqan* (tekun) dan *ihsan* (professional). Hal ini

mungkin salah satu rahasia sabda Nabi : "*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq*". Karena akhlak (perilaku) menjadi indikator atau tolak ukur baik-buruknya manusia. Baik-buruknya perilaku bisnis para pengusaha menentukan sukses-gagalnya bisnis yang telah dijalankannya

Dasar pemikiran perlunya mendirikan koperasi pondok pesantren adalah : Jumlah alumni pesantren semakin hari semakin banyak, mengantisipasi pengangguran dan menjadi beban yang harus ditanggung dalam menjalani pembangunan. Oleh karena itu, perlu ada solusi berupa institusi yang bisa memberikan bekal bagi para santri dan alumni untuk bisa mengembangkan dirinya sebagai pencipta lapangan kerja atau institusi yang bisa menyediakan lapangan kerja sesuai dengan potensi mereka. Pondok pesantren dengan berbagai harapan dan predikat yang diharapkan, sesungguhnya berujung pada tiga fungsi utama, yaitu: Pertama, sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*centre of excellene*). Kedua sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*human resources*). Ketiga, sebagai lembaga yang mempunyai kekuatan melakukan pemberdayaan pada masyarakat (*agent of development*).

Dalam era persaingan bebas dewasa ini, pengembangan kompetensi dan kapasitas santri adalah suatu keharusan. Untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam dunia global, pondok pesantren dituntut mampu melahirkan produk dan alumni yang mempunyai kompetensi dan produktifitas dalam tiga hal. Pertama, kompeten dan produktif secara spritual. Kedua, kompeten dan produktif secara sosial. Ketiga, alumni pesantren mesti kompeten dan produktif secara ekonomi. Tujuan koperasi secara umum adalah memenuhi kebutuhan hidup anggota- anggotanya, dengan jalan menyelenggarakan aktifitas ekonomi secara bersama-sama atau kolektifitas. Maju mundurnya sebuah koperasi ditentukan oleh seberapa mampu para anggotanya mempertahankan kolektifitas itu. Betapa pentingnya kolektifitas itu sehinggalah dalam ibadah ritual pun, seperti shalat lima waktu, umat muslim diperintahkan untuk mengerjakannya secara bersama-sama. Kopontren didirikan dengan tujuan secara institusional sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat banyak, dalam hal ini masyarakat yang berhubungan dengan pesantren, di dalamnya terdapat para kyai, ustadz, guru ngaji, santri dan masyarakat sekitar pesantren. Adapun mengenai usaha yang akan dilakukan oleh kopontren dalam pemberdayaan ekonomi umat (Islam), khususnya di lingkungan pesantren, dapat dilihat secara rinci dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Program Kerja Inkopontren. Dalam anggaran dasar Inkopontren pasal 3 ayat 4 disebutkan bahwa yang menjadi bidang usaha Inkopontren adalah:

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa. Misalnya; jasa simpan pinjam, konsultasi keuangan dan manajemen, pengelolaan dan pemasaran, property, angkutan, pariwisata, dan pendidikan.
- Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang percetakan dan penerbitan.
- Menjalankan usaha perdagangan antar pulau, daerah dan lokal serta ekspor dan impor dan bertindak sebagai perwakilan, leveransir, agen, supplier, dan distributor dari badan-badan usaha dan perusahaan-perusahaan lain, baik dalam maupun luar negeri.

- Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi termasuk sebagai penborong/kontraktor, perencana, pelaksana dan penyelenggara pembuatan gedung-gedung, rumah, jalan, jembatan, bendungan, pemasangan instalasi listrik, air minum, gas, telepon, AC dan usaha lain di bidang teknik sipil, elektro, mesin dan lainnya dalam arti seluas-luasnya.
- Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perikanan; budi daya perikanan laut dan darat, perkebunandan agrobisnis.
- Menjalankan usaha dalam bidang industri.
- Mengadakan kemitraan antar koperasi, BUMN, dan swasta dalam menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip saling menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegunaan Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi berguna untuk mengetahui perubahan kekayaan dalam perusahaan setiap terjadi transaksi. Selanjutnya mengetahui berapa yang telah digunakan dan dibelanjakan dalam satu periode akuntansi. *orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu”, “Dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya”¹¹. Menepati janji mengeluarkan orang dari kemunafikan sebagaimana sabda Rasulullah “Tanda-tanda munafik itu tiga perkara, ketika berbicara ia dusta, ketika sumpah ia mengingkari, ketika dipercaya ia khianat” (Hadits).*

2. Bentuk-bentuk Persamaan Dasar Akuntansi

Bentuk Persamaan Dasar Akuntansi:

$$\text{ASET} = \text{UTANG} + \text{MODAL}$$

atau

$$\text{MODAL} = \text{ASET} - \text{UTANG}$$

3. Membuat Bagan Persamaan Dasar Akuntansi

Membuat bagan persamaan dasar akuntansi harus disesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan transaksi yang terjadi. Berikut ini adalah contoh bagan persamaan dasar akuntansi

4. Pengaruh Transaksi Kedalam Persamaan Dasar Akuntansi

No.	Jenis Transaksi	Pengaruh PDA
1.	Penanaman uang	Aset bertambah, modal
2.	Pemilikperusahaan	bertambah
3.	Pembelian tunai	Aset bertambah, mengurangi
4.	Pembelian kredit	aset yang lainAset bertambah,
5.	Penerimaan penghasilan	utang bertambah
6.	Pembayaran hutang	Aset bertambah, modal
7.	Penerimaan tagihan	bertambah
8.	Pembayaran beban	Aset berkurang, utang
9.	Pengambilan uang untuk pribadi	berkurang
10.		Aset bertambah, aset lain
11.		berkurang
12.		Harta berkurang, modal
13.		berkurang
14.		Harta berkurang, modal
15.		berkurang

Studi Kasus Transaksi Akuntansi Koperasi Ponpes Ahlul Quran
Transaksi Januari 2023, Pondok Pesantren Ahlul Qur'an
Transaksi Pondok Pesantren Ahlul Qur'am Januari 2023

No	Waktu Transaksi	Deskripsi	Debet	Kredit	Saldo Riil	Kode
1	02/01/2023 21:23	honor Ujian akhir semester	6,461,000.00-		69,548,057.00	213
2	02/01/2023 21:23	Biaya Transfer Bank	6,500.00-		69,541,557.00	234
3	02/01/2023 05:24	By. Adm. BSMNet DEC 22	10,000.00-		69,531,557.00	968
4	03/01/2023 05:38	Biaya konsumsi 3 sd 12 Janua	14,100,000.00-		55,431,557.00	213
5	03/01/2023 05:38	Biaya Transfer Bank	6,500.00-		55,425,057.00	234
6	06/01/2023 16:04	pengisian kas kecil jan 2023	5,000,000.00-		50,425,057.00	213
7	06/01/2023 16:04	Biaya Transfer Bank	6,500.00-		50,418,557.00	234
8	12/01/2023 07:38	konsumsi 12 sd 21 januari 2023	13,150,000.00-		37,268,557.00	213
9	12/01/2023 07:38	Biaya Transfer Bank	6,500.00-		37,262,057.00	234
10	12/01/2023 07:42	pengisian kas kecil jan 2023(pelunasan tukang)	4,000,000.00-		33,262,057.00	213
11	12/01/2023 07:42	Biaya Transfer Bank	6,500.00-		33,255,557.00	234
12	13/01/2023 11:32	Setor Tunai BSI - BSI ATM\003245868801\868801		3,900,000.00	37,155,557.00	52
13	19/01/2023 10:01	kas kecil ahlul quran	5,000,000.00-		32,155,557.00	213
14	19/01/2023 10:01	Biaya Pemindahbukuan e- Banking	6,500.00-		32,149,057.00	234
15	20/01/2023 13:32	konsumsi 22 31 januari	12,720,000.00-		19,429,057.00	213
16	20/01/2023 13:32	Biaya Pemindahbukuan e- Banking	6,500.00-		19,422,557.00	234
17	30/01/2023 06:19	perpindahan kas pendapatan sis		90,000 ,000.0 0	109,422,557.00	213
18	31/01/2023 06:18	gaji januari 2023	23,840,000.00-		85,582,557.00	213
19	31/01/2023 16:09	Biaya Administrasi	15,000.00-		85,567,557.00	961

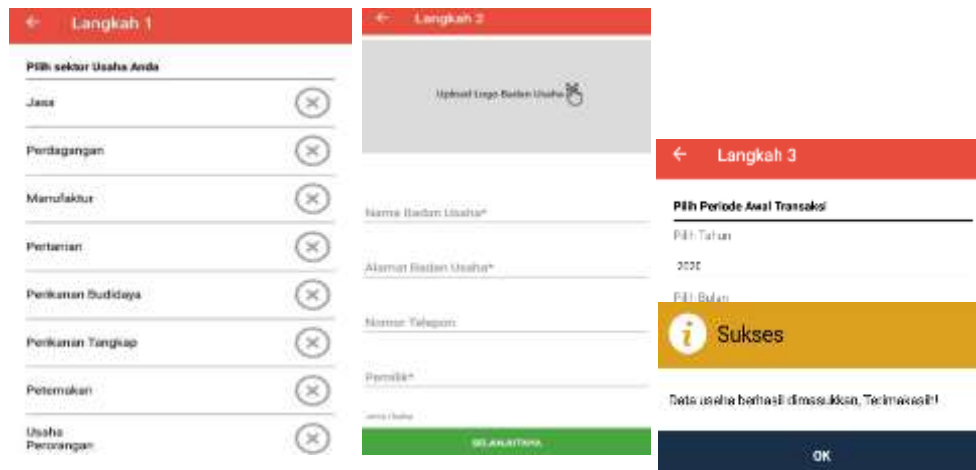
Praktek Penggunaan Aplikasi Si APIK

Proses penginstalan

1. Buka aplikasi Play Store dan ketik SI APIK pada kolom pencarian. Selanjutnya pilih dan install aplikasi SI APIK sesuai dengan gambar. Pilih open untuk membuka aplikasi yang telah terinstall.



- Untuk menjalankan aplikasi dibutuhkan inisialisasi data dengan memasukkan data-data awal yang diperlukan. Inisialisasi dilakukan dengan mengisi data profil usaha dengan jenis usaha, data badan usaha dan periode awal transaksi.



- Dalam input pencatatan transaksi, user dapat memilih 2 kategori transaksi yaitu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran. User menginputkan data dengan memilih jenis transaksi sampai transaksi sukses.



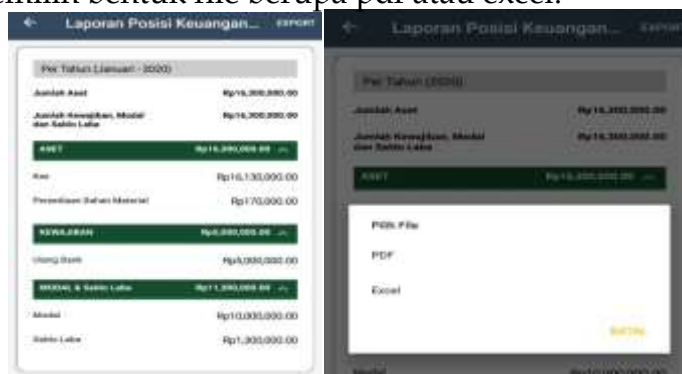
- Pilih menu bottom untuk memperoleh berbagai macam laporan keuangan



- User dapat melihat history setelah mengumpulkan data transaksi. Dalam history, klik hapus untuk menghapus transaksi. Klik edit untuk mengedit transaksi yang telah dibuat.



- User dapat melihat dan mengunduh laporan keuangan dengan menekan tombol menu → pilih laporan → contoh: Laporan Posisi Keuangan (Neraca) → pilih periode → klik export pada bagian pojok kanan atas. User memilih bentuk file berupa pdf atau excel.



7. Jurnal Laporan Keuangan

← History Transaksi ↻	
Keterangan: Depositorisasi bank Saldo Rekening GI	
Debit (Beban Umum dan Administrasi)	Rp10.000,00
Kredit (Giro)	Rp10.000,00
Total : Rp10.000,00	
UBAH	HAPUS
Beban Umum dan Administrasi 2-Januari-2023	
Keterangan: Depositorisasi bank	
Debit (Beban Umum dan Administrasi)	Rp6.500,00
Kredit (Giro)	Rp6.500,00
Total : Rp6.500,00	
UBAH	HAPUS
Beban Tenaga Kerja 2-Januari-2023	
Keterangan: Pembayaran gaji karyawan	
Debit (Beban Tenaga Kerja)	Rp6.461.000,00
Kredit (Giro)	Rp6.461.000,00
Total : Rp6.461.000,00	
UBAH	HAPUS
← History Transaksi ↻	
Pemindahan Saldo Rekening 6-Januari-2023	
Keterangan: Debit (Tabungan) Rp5.000.000,00 dan kredit (Giro) Rp5.000.000,00	
Debit (Tabungan)	Rp5.000.000,00
Kredit (Giro)	Rp5.000.000,00
Total : Rp5.000.000,00	
UBAH	HAPUS
Beban Umum dan Administrasi 3-Januari-2023	
Keterangan: Depositorisasi bank	
Debit (Beban Umum dan Administrasi)	Rp6.500,00
Kredit (Giro)	Rp6.500,00
Total : Rp6.500,00	
UBAH	HAPUS
Beban Tenaga Kerja 3-Januari-2023	
Keterangan: Pembayaran gaji karyawan 2 s.d 12 Januari 2023	
Debit (Beban Tenaga Kerja)	Rp14.100.000,00
Kredit (Giro)	Rp14.100.000,00
Total : Rp14.100.000,00	
UBAH	HAPUS

← History Transaksi	
Beban Umum dan Administratif 13-Januari-2023	
Keterangan (13-Januari-2023)	
Debit (Beban Umum dan Administratif)	Rp6.500,00
Kredit (Giro)	Rp6.500,00
Total : Rp6.500,00	
URAH HAPUS	
Beban Tenaga Kerja 12-Januari-2023	
Keterangan (12-Januari-2023)	
Debit (Beban Tenaga Kerja)	Rp13.150.000,00
Kredit (Giro)	Rp13.150.000,00
Total : Rp13.150.000,00	
URAH HAPUS	
Beban Umum dan Administratif 9-Januari-2023	
Keterangan (9-Januari-2023)	
Debit (Beban Umum dan Administratif)	Rp6.500,00
Kredit (Giro)	Rp6.500,00
Total : Rp6.500,00	
URAH HAPUS	
← History Transaksi	
Keterangan (13-Januari-2023)	
Kredit (Perusahaan)	Rp3.900.000,00
Debit (Giro)	Rp3.900.000,00
Total : Rp3.900.000,00	
URAH HAPUS	
Beban Umum dan Administratif 12-Januari-2023	
Keterangan (12-Januari-2023)	
Debit (Beban Umum dan Administratif)	Rp6.500,00
Kredit (Giro)	Rp6.500,00
Total : Rp6.500,00	
URAH HAPUS	
Pemindahan Saldo Rekening 12-Januari-2023	
Keterangan (12-Januari-2023)	
Debit (Tabungan)	Rp4.000.000,00
Kredit (Giro)	Rp4.000.000,00
Total : Rp4.000.000,00	
URAH HAPUS	
← History Transaksi	
Beban Tenaga Kerja 20-Januari-2023	
Keterangan (20-Januari-2023)	
Debit (Beban Tenaga Kerja)	Rp12.720.000,00
Kredit (Giro)	Rp12.720.000,00
Total : Rp12.720.000,00	
URAH HAPUS	
Beban Umum dan Administratif 19-Januari-2023	
Keterangan (19-Januari-2023)	
Debit (Beban Umum dan Administratif)	Rp6.500,00
Kredit (Giro)	Rp6.500,00
Total : Rp6.500,00	
URAH HAPUS	
Pemindahan Saldo Rekening 19-Januari-2023	
Keterangan (19-Januari-2023)	
Debit (Tabungan)	Rp5.000.000,00
Kredit (Giro)	Rp5.000.000,00
Total : Rp5.000.000,00	
URAH HAPUS	

Category	Debit (Rp)	Credit (Rp)	Total (Rp)
Beban Tenaga Kerja (31-Januari-2023)			
Debit (Beban Tenaga Kerja)	Rp23.840.000,00		
Kredit (Giro)		Rp23.840.000,00	
Total	Rp23.840.000,00		
Penjualan Tunai (30-Januari-2023)			
Kredit (Penjualan)		Rp90.000.000,00	
Debit (Giro)	Rp90.000.000,00		
Total		Rp90.000.000,00	
Beban Umum dan Administrasi (30-Januari-2023)			
Debit (Beban Umum dan Administrasi)	Rp0.000,00		
Kredit (Giro)		Rp0.000,00	

8. Laporan Keuangan

Yayasan Ahlul Quran 01 Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Januari 2023	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp0
Kas Vales	Rp0
Tabungan	Rp60.988,104
Giro	Rp73.311,057
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp23.215,000
Jumlah Aset	Rp157.514,161
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp0
MODAL	
Modal	Rp172.203,161
Saldo Laba	-Rp14.689,000
Jumlah Modal	Rp157.514,161
Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba	Rp157.514,161

Yayasan Ahlul Quran 01 Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Januari 2023	
Keterangan	Rupiah
PENJUALAN	
Penjualan	Rp90.000,000
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp90.000,000
REBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp70.271,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp0
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Perawatan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp75,000
Beban Lain	Rp0
Jumlah beban	Rp71.341,500
Labo (Rugi)	Rp18.658,500
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp16.247,500
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp14.689,000

Pondok pesantren dituntut untuk mengadakan perubahan-perubahan secara perlahan tanpa menanggalkan ciri khasnya sebagai lembaga pendidikan agama. Perubahan-perubahan yang dilakukan pesantren salah satunya adalah pesantren dikembangkan tidak hanya dengan mengajarkan agama atau kitab kuning saja, tetapi pesantren juga dapat dikembangkan menjadi basis ekonomi kerakyatan dan pusat perekonomian umat di daerah-daerah, baik dalam bentuk lembaga keuangan syariah maupun koperasi pondok pesantren.

Laporan pertanggungjawaban keuangan pondok pesantren akan menjadi data awal untuk dapat melihat kinerja keuangan dan transparansi pengelolaan keuangan yang ada di pondok Pesantren Ahlul Quran. Koperasi Pondok Pesantren yang disingkat dengan Kopontren, merupakan koperasi primer yang berfungsi sebagai badan usaha pesantren yang bertujuan menciptakan kemandirian yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan pesantren serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan sekitar pesantren.

Koperasi pondok pesantren adalah suatu koperasi yang keberadaannya di pondok pesantren memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan anggota-anggotanya adalah masyarakat pesantren, baik yang berada di dalam

pondok maupun di luar pondok. Secara organisasi, koperasi pondok pesantren tidak hanya merupakan organisasi yang menggunakan sistem ekonomi sosial. Tetapi, koperasi pondok pesantren juga mempunyai dimensi *religi* yang terintegralistik dengan kegiatan-kegiatan individu (anggota) yang bertekad untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka, melalui usaha-usaha bersama, saling membantu dan amanah yang berdasarkan akidah-akidah agama untuk diharapkan menjadi pusat perekonomian umat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Ahlul Quran Sumatera Selatan. Materi yang diberikan dalam kegiatan ialah tentang ekonomi syariah, koperasi pondok pesantren, manajemen, tata kelola perusahaan yang baik, dan pemanfaatan aplikasi Si apik sebagai sistem pengelolaan laporan keuangan pondok pesantren Ahlul Qur'an. Secara Keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik. Untuk kedepannya diperlukan pendampingan kepada peserta kegiatan ini dalam hal optimalisasi koperasi pondok pesantren sebagai pranata perekonomian umat dalam pemberdayaan ekonomi santri pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

Tahapan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini diawali dengan perumusan akar masalah dan kebutuhan pengelolaan pertanggungjawaban keuangan koperasi Pondok Pesantren Ahlul Qur'an. Kondisi menunjukkan bahwa pengelolaan pertanggungjawaban keuangan pondok Pesantren Ahlul Quran masih dilaksanakan secara manual sebatas uang masuk dan uang keluar yang menunjukkan sisa uang yang ada, sedangkan fungsi informasi keuangan untuk menggambarkan kinerja keuangan hampir tidak dimunculkan. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang ada.

Solusi permasalahan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dalam bentuk Pelatihan teknis terkait pengelolaan laporan keuangan manual yang dilakukan oleh pondok pesantren ahlul qur'an yaitu dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Si Apik yang digunakan sebagai sistem untuk memproses transaksi akuntansi secara tersistem. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mampu memahami teknik dasar akuntansi dan mempraktekkan aplikasi Si Apik untuk menjalankan proses pembuatan laporan keuangan pondok pesantren ahlul qur'an. tersebut kemudian dirancang dan disiapkan alat dan bahan dalam menunjang kegiatan pengabdian. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang dari beberapa bagian dan tingkatan pimpinan pondok pesantren sampai dengan staf dan karyawan terkait dengan pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, Yadi Janwari, (1992), *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Ahmad Dimiyati, dkk (Ed), 1996, *Profil Inkopontren*, Kantor Inkopontren : Jakarta.
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Prenada Media, Jakarta, 2010.
- Buku Saku, 2005, *Profil Pinbuk*, ICMI Centre : Jakarta.
- Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- Elen Puspitasari, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Islam Di Indonesia*, *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Februari 2009, hal.10-17, ISSN, Vol.I, No.I.
- Jurnal *Al-Tahrir*, Vol. 12, No. 1 Mei 2012 : 133-152. Kepmen Koperasi dan UKM No.91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha KJKS
- Harijanto, dkk, "Studi Potensi Ekonomi Dan Kebutuhan Pondok Pesantren Se KaresidenanKedu Jawa Tengah," *Jurnal Fenomena*, Vol 6, No 1. Maret 2008.
- Mervyn, K. Lewis dan Latifa Al gaoud, *Islamic Banking*, (tr), Jakarta T. Serambi. M.Umer Chapra Dan Habib Ahmed *Corporate Governance Lembaga Keuangan*
- Syariah* (Terj) Ikhwan Abiding Basri. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: GIP, 2001.
- Malayu Hasibuan, 2004, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- M. Zaidi Abdad, 2003, *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*. Aksara, Bandung.
- Suhartini, "Problem Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Pesantren", dalam *Pustaka Pesantren*, (ed), *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: LKIS : 2009).

Sutatmi, dkk, "Program Pendidikan Wirausaha Berwawasan Gender Berbasis Jasa Boga DiPesantren Salaf", "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.16, No. 1, Tahun 2011.

Tom Morris,2010, *Magical Leadership*, Nuansa : Bandung. Undang-undang Nomor 25tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpanpinjam oleh Koperasi.

Zabedi, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

<https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-pondok-pesantren,-guru,-dan-santri-menurut-provinsi>: 01 Maret 2023 www.lp2es.com.

www.inkopontren.com.

www.Pinbuk.com.